

Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm

Aprilia Umrah Daud ¹, Niswatin ², Victorson Taruh ³,

^{1,2,3} Juara Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi, inklusi dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM pada pelaku usaha kecil sektor perdagangan pakaian di Kota Poso. Metode pada penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi langsung ke lokasi penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *Software IBM SPSS Version 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, (2) Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, (3) Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, (4) Literasi, inklusi dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Poso. Dan secara simultan variabel literasi, inklusi, dan pengelolaan keuangan menunjukkan persentase sebesar 20,9% dan sisanya 79,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain seperti akses keuangan, pelatihan keuangan, peningkatan akses ke modal, kualitas manajemen, penggunaan teknologi perilaku keuangan, kemudahan digital payment dan kompetensi kewirausahaan.

Kata Kunci: *Literasi, Inklusi, Pengelolaan dan Kinerja Keuangan UMKM*

Copyright (c) 2023 Afrilia Umrah Daud

 Corresponding author :

Email Address : afriliaumrahdaud@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang fokus pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Salah satu sektor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau biasa disingkat UMKM dengan jumlah mencapai 99% dari seluruh unit usaha (ekon.go.id, 2022). UMKM merupakan pelaku usaha yang aktif dalam berbagai bidang usaha. Keberadaan sektor UMKM ini membawa manfaat bagi perekonomian Indonesia.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah :

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Sedangkan Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil. Sedangkan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah. cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah.

UMKM di Indonesia sendiri memiliki kontribusi atau peran yang cukup signifikan dalam memperluas dan menyerap tenaga kerja baru. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. (ekon.go.id, 2022). Peran dan kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia dapat dirasakan di berbagai daerah. Hal ini dikarenakan pasar UMKM telah menjangkau pasar internasional atau mancanegara. Dengan demikian, UMKM dapat menciptakan pemerataan ekonomi rakyat, mengentaskan kemiskinan, dan menghasilkan devisa bagi negara. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, mencatat UMKM di Indonesia terus meningkat. Tercatat pada tahun 2021 terdapat 65.46 juta unit UMKM (databoks.katadata.co.id, 2022). Tentu hal ini berdampak positif bagi perekonomian Indonesia. Namun perkembangan sektor UMKM khususnya usaha kecil seringkali terhambat oleh berbagai permasalahan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM, termasuk UMKM di Kota Poso yang bergerak di sektor perdagangan pakaian. Jumlah UMKM sektor perdagangan pakaian mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal tersebut dapat dilihat dalam gambar grafik berikut:

Gambar 1 Jumlah Usaha Kecil Sektor Perdagangan Pakaian



Sumber : Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kabupaten Poso

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa perkembangan UMKM ini sangat cepat. Terlihat dari 3 tahun terakhir usaha kecil sektor perdagangan pakaian di Kota Poso mengalami peningkatan. Dari tahun 2020-2021 mengalami peningkatan sebesar 33% sedangkan dari tahun 2021-2022 mengalami peningkatan sebesar 11%.

Keberadaan UMKM tersebut dapat membantu dalam menyerap tenaga kerja masyarakat di Kota Poso. Namun perkembangan UMKM di Kota Poso bukan berarti tidak memiliki permasalahan di dalamnya. Terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan hasil wawancara oleh salah satu petugas Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kota Poso, masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha kecil yaitu belum mampu mengembangkan potensi dan perannya secara optimal, modal keuangan usaha dan keuangan individu belum dipisahkan serta kurangnya kemampuan manajemen usahanya, keterbatasan dalam pencatatan laporan keuangan.

Hal ini terjadi di beberapa UMKM yang berada di kota Poso, diantaranya pada UMKM "Toko Sejiwa", hasil survey menemukan bahwa dalam menjalankan usahanya Toko Sejiwa belum melakukan pencatatan laporan keuangan dengan benar sehingga modal dan pemasukannya tidak dipisahkan. Hal yang sama juga terjadi di UMKM "Toko Farah" yang menjelaskan bahwa mereka belum membuat catatan laporan keuangan, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang mengelola keuangan. Dengan adanya masalah-masalah tersebut membuat kinerja keuangan sulit untuk diukur.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang inkonsistensi. Rumain et al. (2021) menunjukkan pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Malang. (Sanistasya et al., 2019) menunjukkan hasil bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur. Dermawan (2019) menemukan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM tetapi Inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas, peneliti mengambil variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM yaitu literasi keuangan dalam inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan karena salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan kinerja yang baik adalah dengan meningkatkan pengetahuan pelaku usaha UMKM. melalui literasi, dengan bertambahnya pengetahuan juga dapat memberikan kemudahan akses layanan terkait keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik, yang tentunya dapat dirasakan oleh seluruh pelaku UMKM. Hal ini tentu mempengaruhi perkembangan kinerja UMKM.

Berdasarkan beberapa fenomena diatas dan beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul yaitu: "Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm (Studi Pada Pelaku Usaha Kecil Sektor Perdagangan di Kota Poso)".

METODOLOGI

Lokasi penelitian ini adalah para pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) terkhususnya pelaku Usaha Kecil yang ada di Kota Poso. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan statistik. Menurut Sugiyono (2017:8), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden.

Teknik pengumpulan data adalah sumber terpenting untuk mempengaruhi kualitas suatu pengamatan yang diambil dari hasil data-data dengan tujuan untuk memperoleh data yang sesuai ketentun serta relevan dari yang ditetapkan (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuisioner dan studi Pustaka. Instrumen penelitian berbentuk dalam kuesioner yang meliputi Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), Pengelolaan Keuangan (X3), Dan Kinerja Keuangan (Y). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan alat pengolahan data SPSS (*Statistical Produk and Service Solutions*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Validitas

Variabel Literasi Keuangan di ukur dengan 4 (empat) buah indikator dan 11 pertanyaan di dalam kuesioner. Hasil pengujian kuesioner untuk variabel literasi keuangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Uji Instrumen Validitas Literasi Keuangan (X1)

Item Pernyataaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,399	0,294	Valid
X1.2	0,478	0,294	Valid
X1.3	0,602	0,294	Valid
X1.4	0,662	0,294	Valid
X1.5	0,342	0,294	Valid
X1.6	0,685	0,294	Valid
X1.7	0,555	0,294	Valid
X1.8	0,514	0,294	Valid
X1.9	0,553	0,294	Valid
X1.10	0,573	0,294	Valid
X1.11	0,702	0,294	Valid

Berdasarkan tabel 1 Hasil uji validitas literasi keuangan, yang menyatakan bahwa pernyataan 1 sampai 11 nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel pada jumlah sampel 45 responden dan nilai signifikan sebesar 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan

bahwa semua pernyataan dari variabel literasi keuangan (X1) adalah valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Kuesioner penelitian variabel Inklusi Keuangan ini terdiri dari atas 9 item pernyataan, hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Perhitungan Validitas
Variabel Inklusi Keuangan (X2)

Item Pernyataaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,315	0,294	Valid
X1.2	0,569	0,294	Valid
X1.3	0,452	0,294	Valid
X1.4	0,766	0,294	Valid
X1.5	0,766	0,294	Valid
X1.6	0,527	0,294	Valid
X1.7	0,496	0,294	Valid
X1.8	0,423	0,294	Valid
X1.9	0,347	0,294	Valid

Sumber data dolah SPSS 2023

Berdasarkan tabel 2 Hasil uji validitas inklusi keuangan, yang menyatakan bahwa pernyataan 1 sampai 11 nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel pada jumlah sampel 45 responden dan nilai signifikan sebesar 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari variabel inklusi keuangan (X2) adalah valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Kuesioner penelitian variabel Inklusi Keuangan ini terdiri dari atas 10 item pernyataan, hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Perhitungan Validitas
Variabel Pengelolaan Keuangan (X3)

Item Pernyataaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,339	0,294	Valid
X1.2	0,451	0,294	Valid
X1.3	0,651	0,294	Valid
X1.4	0,825	0,294	Valid
X1.5	0,644	0,294	Valid
X1.6	0,825	0,294	Valid
X1.7	0,804	0,294	Valid
X1.8	0,377	0,294	Valid
X1.9	0,644	0,294	Valid

Sumber data dolah SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 3 Hasil uji validitas pengelolaan keuangan, yang menyatakan bahwa pernyataan 1 sampai 9 nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel pada jumlah sampel 45 responden dan nilai signifikan sebesar 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari variabel pengelolaan keuangan (X3) adalah valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Kuesioner penelitian variabel Inklusi Keuangan ini terdiri dari atas 7 item pernyataan, hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Perhitungan Validitas
Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,547	0,294	Valid
X1.2	0,695	0,294	Valid
X1.3	0,665	0,294	Valid
X1.4	0,723	0,294	Valid
X1.5	0,701	0,294	Valid
X1.6	0,767	0,294	Valid
X1.7	0,687	0,294	Valid

Sumber data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4 Hasil uji validitas inklusi keuangan, yang menyatakan bahwa pernyataan 1 sampai 7 nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel pada jumlah sampel 45 responden dan nilai signifikan sebesar 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari variabel kinerja keuangan (X3) adalah valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Uji Reliabilitas

Ghozali (2016: 48) berpendapat bahwa suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpa	Keterangan
1.	Literasi Keuangan	0,775	Reliabel
2.	Inklusi Keuangan	0,662	Reliabel
3.	Pengelolaan Keuangan	0,807	Reliabel
4.	Kinerja Keuangan	0,786	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Terlihat dari tabel bahwa Hasil uji reliabilitas, semua variabel yaitu Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), Pengelolaan Keuangan (X3), dan Kinerja Keuangan (Y) memperoleh nilai reliabilitas (rhitung) yang lebih besar dari 0,60 yang disimpulkan instrument variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga kuesioner pada penelitian ini dapat digunakan sebagai pengujian hipotesis.

Uji Normalitas

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.02791151
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.063
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.674
Asymp. Sig. (2-tailed)		.754
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Menurut pernyataan uji normalitas dikatakan normal apabila memenuhi nilai signifikan > 0,05 dan telah diketahui bahwa nilai variabel Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), Pengelolaan Keuangan (X3), dan Kinerja Keuangan (Y) diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,754 > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normal.

Uji Multikolinieritas

**Tabel 7
Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinieritas**

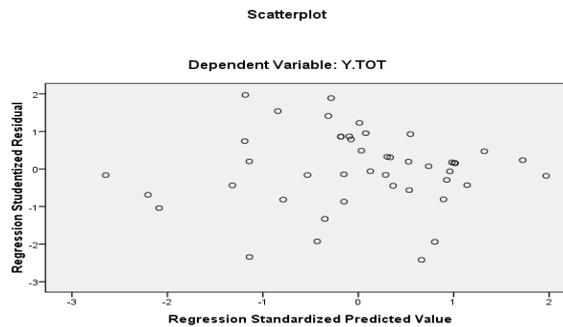
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,903	1,208	Tidak terdapat gejala multikolinieritas
Inklusi Keuangan (X2)	0,983	1,018	Tidak terdapat gejala multikolinieritas
Pengelolaan Keuangan (X3)	0,918	1,090	Tidak terdapat gejala multikolinieritas

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Jika, nilai VIF ≥ 10 dan tolerance ≤ 0,1 maka variabel terdapat gejala multikolinieritas, dan nilai VIF ≤ 10 dan tolerance ≥ 0,1 maka variabel tidak terdapat gejala multikolinieritas. Berdasarkan hasil tabel 7 diatas maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinieritas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gangguan atau gejala heteroskedastisitas karena tidak ada pola yang jelas pada titik-titiknya. Titik-titiknya juga menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, kondisi ini menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (X1, X2,X3 terhadap Y)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.650	8.564		1.594	.119
X1.TOT	.286	.126	.320	2.266	.029
X2.TOT	.623	.190	.444	3.280	.002
X3.TOT	.210	.194	.364	2.170	.023

a. Dependent Variable: Y.TOT

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan
Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh t-hitung 2.269 > t-tabel 2,016 dan nilai signifikansi 0,029 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) Usaha Kecil yang ada di Kota Poso.
2. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan
Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh t-hitung 3.280 > t-tabel 2,016 dan nilai signifikansi 0,002 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Inklusi Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) Usaha Kecil yang ada di Kota Poso.
3. Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan
Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh t-hitung 2.170 > t-tabel 2,016 dan nilai signifikansi 0,027 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) Usaha Kecil yang ada di Kota Poso.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (X1, X2,X3 terhadap Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254.941	3	84.980	4.881	.004 ^a
	Residual	713.859	41	17.411		
	Total	968.800	44			

a. Predictors: (Constant), X3.TOT, X2.TOT, X1.TOT

b. Dependent Variable: Y.TOT

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 9 hasil pengujian pada uji F, diperoleh Fhitung lebih besar dari Ftabel ($4.881 > 3,82$) dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Usaha Kecil yang ada di Kota Poso sehingga H3 diterima.

Uji R Square (Koefisien Determinasi)

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi (R Square) Model 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.263	.209	4.17267

a. Predictors: (Constant), X3.TOT, X2.TOT, X1.TOT

b. Dependent Variable: Y.TOT

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.26 diatas angka Adjusted R Square sebesar 0,209 atau 20,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabilitas variabel Kinerja Keuangan (Y) mampu dijelaskan oleh hubungan variabel Literasi Keuangan (X1), variabel Inklusi Keuangan (X2) dengan variabel pengelolaan keuangan (X3) sebesar 20,9% sisanya 79,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain diluar variabel yang diteliti dapat menjadi penelitian lanjutan misalnya variabel kualitas manajemen, akses permodalan dan sebagainya.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Poso

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t, diperoleh t-hitung $2.269 > t$ -tabel 2.016 dan nilai signifikansi $0,029 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Usaha kecil yang ada di Kota Poso sehingga H1 diterima.

Literasi keuangan adalah pemahaman seseorang terhadap pengelolaan keuangan yang efektif sebagai pengambilan keputusan keuangan agar mempengaruhi usaha yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan. Hasil penelitian ini berkaitan dengan temuan oleh Rumain et al. (2021), (Utomo & Kaujan, 2019) dan (Suryandani & Muniroh, 2018), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja. Hasil penelitian ini berkaitan dengan teori *resource-based theory* yang mana dalam teori ini membahas tentang

pengetahuan dan keterampilan keuangan pelaku usaha berimplikasi pada bagaimana perusahaan memilih, menggunakan, mengelola dan membuang aset keuangan.

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Poso

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t, diperoleh t-hitung 3.280 > t-tabel 2,016 dan nilai signifikansi 0,002 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Usaha Kecil yang ada di Kota Poso. Sehingga H2 diterima.

Inklusi keuangan merupakan salah satu komponen program literasi keuangan, khususnya untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha kecil dan menengah dalam memanfaatkan jasa keuangan dan mendapatkan umpan balik langsung dari lembaga keuangan (Terzi, 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Yanti (2019), Sanistasya (2019) dan (Febriana & Sulhan, 2021) yang menegaskan bahwa inklusi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan kinerja UMKM. Ia menegaskan stabilitas keuangan suatu negara pada akhirnya akan meningkat dengan semakin besar peningkatan inklusi keuangan di kalangan UMKM.

Hasil penelitian ini berhubungan dengan teori *resource-based theory* yang mana sumber daya internal perusahaan memiliki suatu nilai dan potensi dalam mendukung berjalannya suatu bisnis untuk mencapai suatu keunggulan bersaing dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Selain itu, keberhasilan UMKM dalam bersaing dalam ekonomi global dapat dibantu dengan pemanfaatan fasilitas lembaga keuangan baik oleh bank maupun non bank.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Poso

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t, diperoleh t-hitung 2.170 > t-tabel 2.016 dan nilai signifikansi 0,027 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Usaha kecil yang ada di Kota Poso sehingga H1 diterima.

Pengelolaan keuangan adalah metode yang menjelaskan bagaimana cara seseorang untuk mengelola finansialnya, mulai dari perencanaan, perancangan anggaran, cara menyimpan dana, pengendalian pengeluaran, sampai perlindungan resiko. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian (Dermawan, 2019) dan (Muhammad Alvin Habibi & Mahanani, 2022) yang menegaskan bahwa pengelolaan keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan kinerja UMKM. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa yang menjadi kunci utama dalam mengelola keuangan yang baik adalah pembukuan dan administrasi yang rapih dan tepat. Hasil penelitian ini berhubungan dengan teori *resource-based theory* yang mana pengetahuan (sumber daya) tersebut memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan pelaku usaha yang berimplikasi pada bagaimana perusahaan memilih, menggunakan, mengelola, dan membuang aset keuangan. Dalam teori ini, pengelolaan keuangan dan pemahaman mengenai akses produk keuangan tentunya sangat berguna bagi pelaku usaha dalam mengambil suatu keputusan.

Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Poso

Berdasarkan hasil pengujian pada uji F, diperoleh Fhitung lebih besar dari Ftabel (4.881 > 3,82) dan nilai signifikansi sebesar 0,004 < 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan, berpengaruh positif

dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Usaha Kecil yang ada di Kota Poso sehingga H3 diterima.

Menurut temuan dua penelitian Yanti (2019) dan Wira (2019), kedua variabel independen inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Menurut Romain et al. (2021) menunjukkan pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Malang. Hasil penelitian ini berkaitan dengan teori sinyal yang mana teori ini digunakan untuk memahami manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan dengan cara memaksimalkan kinerja keuangan di suatu usaha. Teori sinyal ini dapat mengambil banyak bentuk, beberapa di antaranya dapat diamati secara langsung, sementara yang lain memerlukan penyelidikan lebih lanjut untuk menentukannya. Sinyal positif atau negatif dapat dikirimkan melalui aksi korporasi.

SIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan dari penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada usaha kecil di Kota Poso. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM maka akan semakin tinggi kinerja keuangan yang ada dalam UMKM.
2. Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada usaha kecil di Kota Poso. Semakin tinggi tingkat inklusi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM maka akan semakin tinggi kinerja keuangan yang ada dalam UMKM.
3. Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada usaha kecil di Kota Poso. Semakin tinggi tingkat pengelolaan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM maka akan semakin tinggi kinerja keuangan yang ada dalam UMKM.
4. Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada usaha kecil di Kota Poso. Semakin tinggi tingkat literasi, inklusi dan pengelolaan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM yaitu pemahaman tentang pengelolaan keuangan serta ketersediaan akses dan jasa.

Referensi:

- Akbary, M. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Kota Palangkaraya.
- Akhiar, H. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Sungigi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ariana, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kota Bandung Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kota Bandung. 18-21.
- Arisando, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Penjualan UMKM Di Bandar Lampung.
- Asisa, W., Aulia, P., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. 1(2), 23-50.
- Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35914/jemma.v4i1.437>

- Badjeber, S. M. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Impelementasi SAK EMKM Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Di Kota Gorontalo (Studi Empiris Paa UMKM Kecamatan Kota Selatan) (Issue 8.5.2017). Universitas Negeri Gorontalo.
- Darmawan, A., Sepriani, A., Bagis, F., & Vina Rahmawati, D. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control , Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. 10(2).
- Dermawan, T. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya). 1-14.
- Febriana, S. N., & Sulhan, M. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Covid 19 (Studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang). 16, 59-69.
- Hariyanti, H., & Artiyany, M. (2020). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara Makassar. *Al-Buhuts*, 16. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/view/1789>
- Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. 8(2), 19-31.
- Kurniawati, F. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Teknologi, Dan Inovasi Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner*(Studi Empiris pada UMKM Kuliner di Kota Magelang). Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Kusumadewi, N. R. (2017). Pengaruh Locus Of Control Financial Literacy Terhadap Kinerja UKM Pada Pelaku UKM Desa Rawa Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*, 5(November), 915-924. <http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/viewFile/487/523>
- Muhammad Alvin Habibi, M., & Mahanani, S. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM di Era Pandemi Covid-19. 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.22219/jafin.xxxxxxxx>
- M. Munir, "Peran Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Penciptaan Lapangan Kerja Baru," *J. Ekon. Mod.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 120-127, 2005, <Http://Ejournal.Unikama.Ac.Id/Index.Php/Jeko/Article/View/898>.
- M. Sapti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo," *Kemamp. Koneksi Mat. (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, Vol. 53, No. 9, Pp. 1689-1699, 2019.
- Niswatin, Noholo, S., Tuli, H., & Wuryandini, A. R. (2017). Perilaku Pengusaha Mikro Betawi Perantauan Terhadap Cost Reduction. 2016, 427-443.
- Pratama, I. A. A. I. and I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. 2(February), 1-9.
- Rumain, I. A. S., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. www.fe.unisma.ac.id
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. 14, 48-59.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo 9(8), 3214-3236.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/ SEOJK 07/2017. (2017). Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. <https://www.ojk.go.id/>.
- Suryandani, W., & Muniroh, H. (2018). Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM Batik Tulis Lasem. 65-77.
- Utomo, M. N., & Kaujan, K. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja

UKM di Kota Tarakan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(2), 139.
<https://doi.org/10.25124/jmi.v19i2.1853>

Wulansari, Na. A., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Usaha Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sepatu dan Sandal Di Eks Lokalisasi Dolly. 7(3), 1206-1215.